

# **ARAH PENGEMBANGAN KEUANGAN SOSIAL SYARIAH OLEH BANK INDONESIA**

*Sebagai Materi Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas)  
Badan Wakaf Indonesia (BWI)*

**DEPARTEMEN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
SEPTEMBER 2020**

# OUTLINE

**1**

Perkembangan Posisi Indonesia di dalam Ekonomi dan Keuangan Syariah Global

**2**

Dampak Pandemi COVID-19 terhadap berbagai Dimensi Kehidupan & Hikmahnya

**3**

Peran ZISWAF dalam Kebijakan Ekonomi Nasional

**4**

Upaya Membangun Ekosistem ZISWAF sebagai Sumber Pembiayaan Nasional

**5**

Kesimpulan dan Rekomendasi

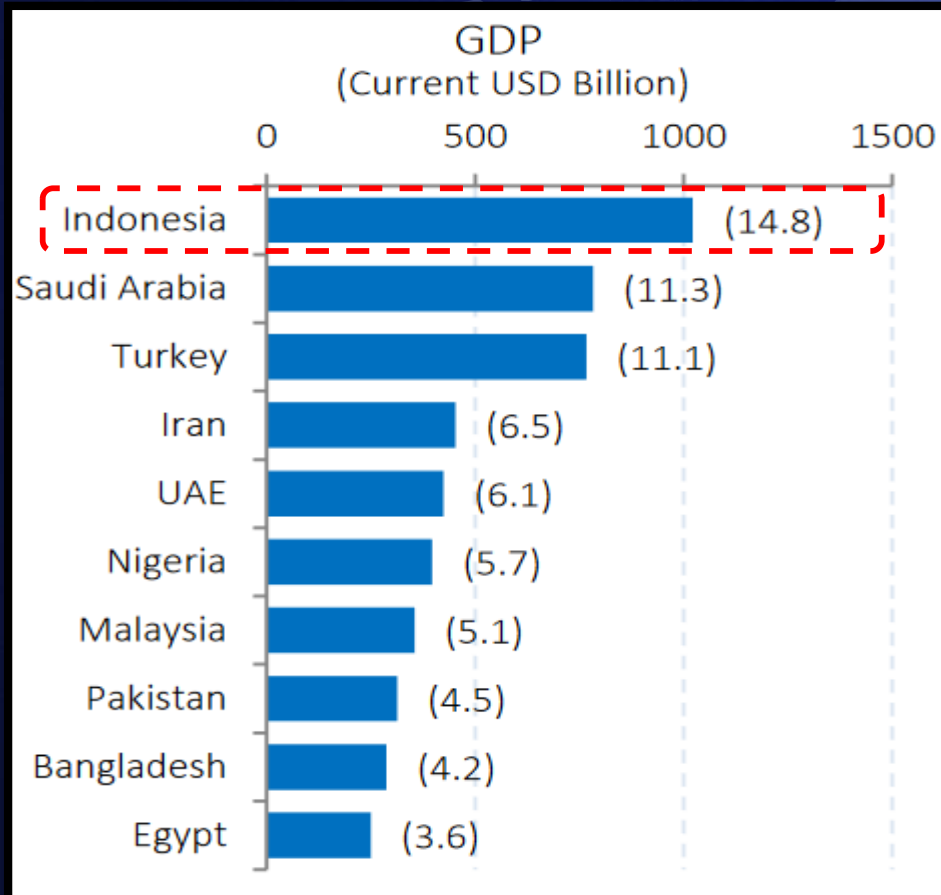


# Perkembangan Posisi Indonesia di dalam Ekonomi dan Keuangan Syariah Global

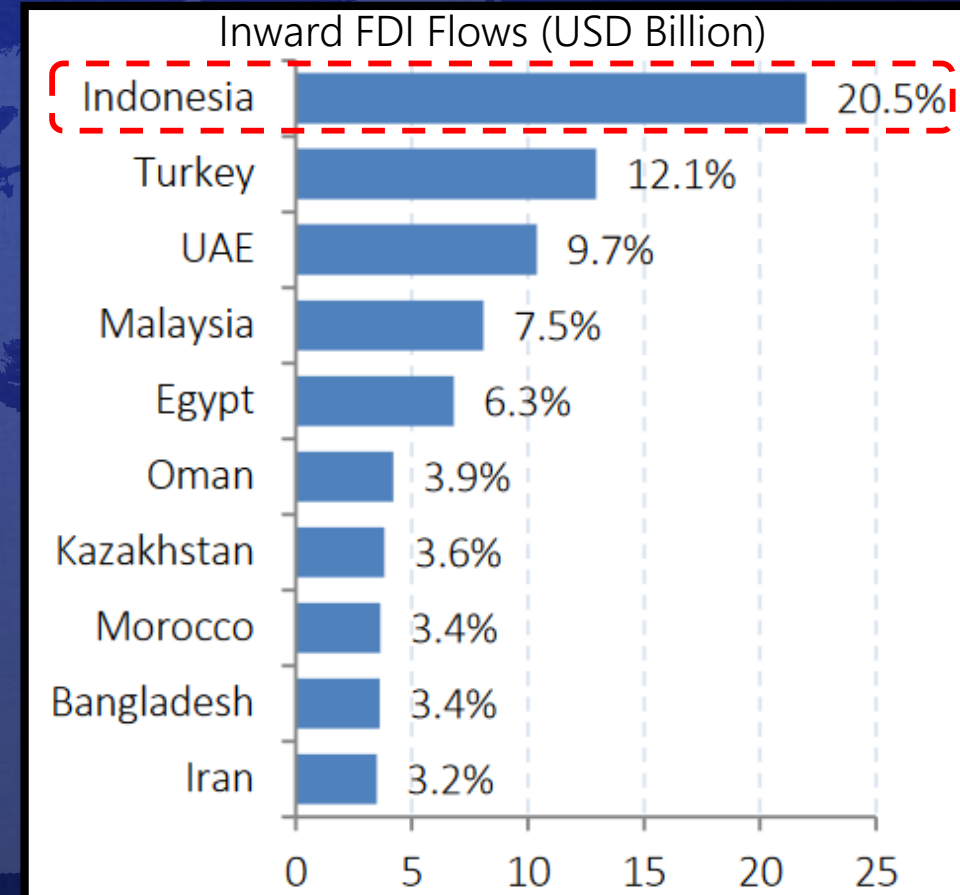




Beberapa indikator makroekonomi menunjukkan Indonesia sebagai *leader* di dalam ekonomi dan keuangan syariah diantara negara-negara OIC...

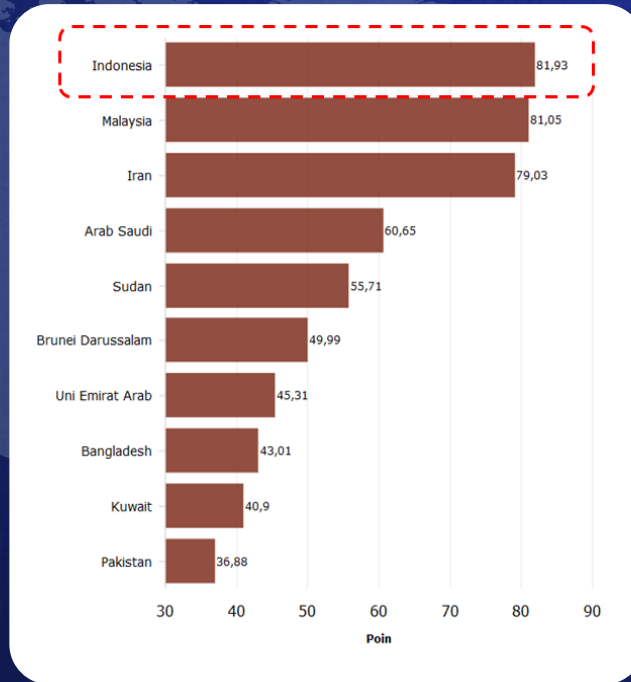


“Indonesia menjadi negara dengan **GDP terbesar** diantara OIC Member Countries lainnya dengan share sebesar 14,8%.”



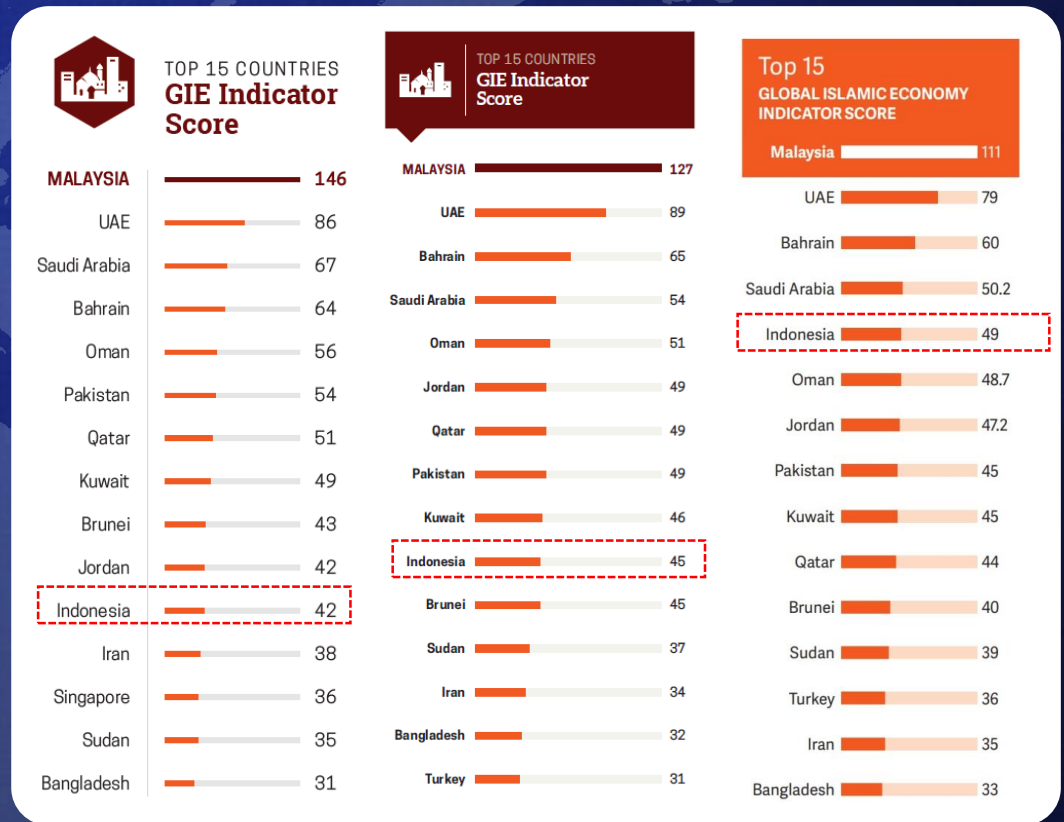
“Indonesia juga menjadi negara **paling kompetitif dalam menarik FDI** diantara OIC Member Countries lainnya.”

## Perkembangan Peringkat Indonesia 2016-2019



Sumber: Islamic Finance Country Index

## 2017/2018 | 2018/2019 | 2019/2020



"Indonesia becomes the **top-ranked country** in terms of its leadership and potential in global IBF. The factors that led to its elevation to the top rank include: political support, size of economy, regulatory developments, ecosystem, and role of private sector."



"Indonesia has seen a substantial rise in its ranking from tenth place in 2018 to **fifth place** in 2019, underpinned by a robust drive to strengthen its halal economy across all sectors. Indonesia undertook the important step of launching its **Halal Economy Masterplan 2019-2024** through its recently established National Sharia Finance Activity..."

Menurut GIE Indicator Score, Indonesia menduduki peringkat ke-4 sebagai *player* di kancah ekonomi dan keuangan syariah global, naik signifikan dari sebelumnya peringkat ke-10 pada tahun lalu, dengan keunggulan kompetitif pada beberapa sektor ekonomi



Sumber: State of The Global Islamic Economy Report 2019/2020

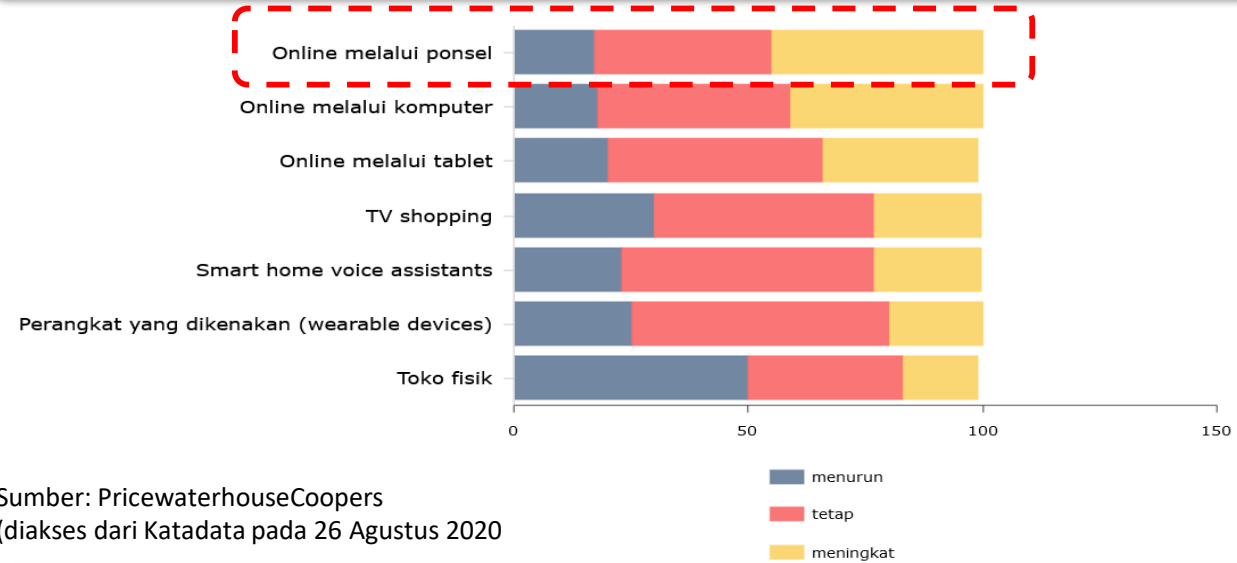
# Dampak Pandemi COVID-19 terhadap berbagai Dimensi Kehidupan & Hikmahnya



Secara umum, terjadi pergeseran pola konsumsi masyarakat yang mulai beralih memanfaatkan teknologi digital...

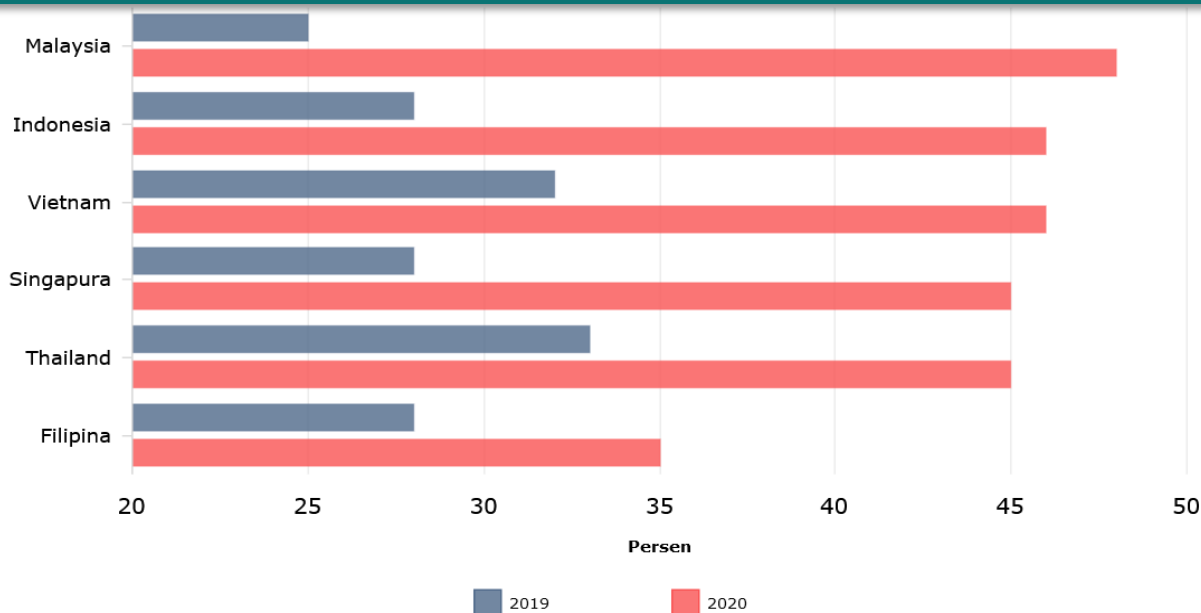
- Masyarakat paling banyak bertransaksi menggunakan ponsel secara online. Pertumbuhannya mencapai 45%. Sebaliknya, berbelanja langsung di toko fisik berkurang hingga 50%.
- Persentase pembelian online rata-rata meningkat sekitar 1,5 kali lipat di enam negara dengan ekonomi besar di Asia Tenggara. Indonesia mengalami kenaikan terbesar kedua di regional, yakni dari 28% pada 2019 menjadi 46% pada tahun ini.

## Persentase Belanja dalam Pandemi Berdasarkan Medium



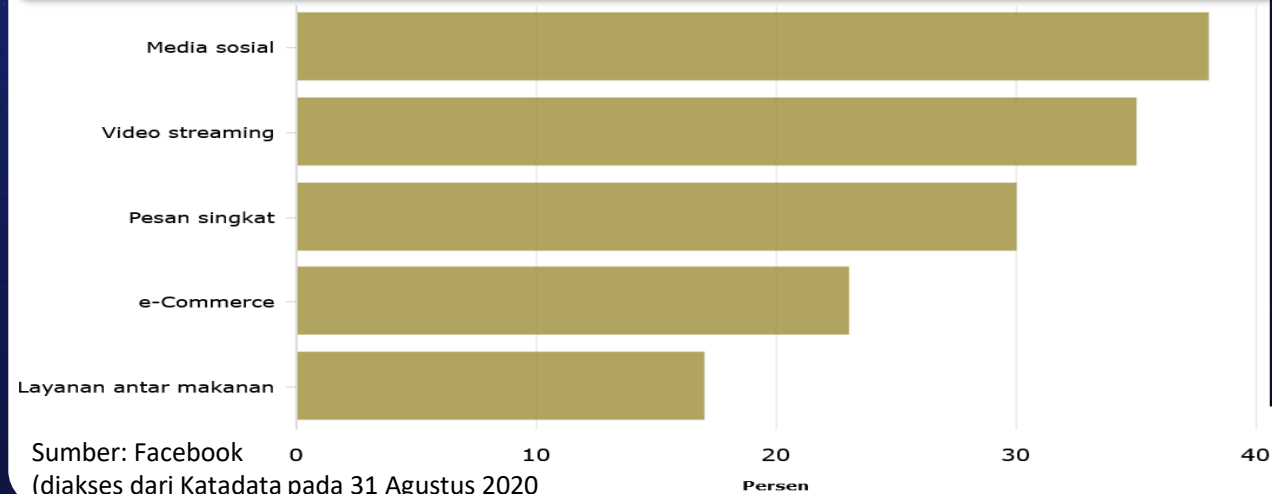
Sumber: PricewaterhouseCoopers  
(diakses dari Katadata pada 26 Agustus 2020)

## Pembelian secara Online di 6-Negara ASEAN



Sumber: Facebook, Bain & Company, 6 Agustus 2020

## Peningkatan Aplikasi saat Pandemi



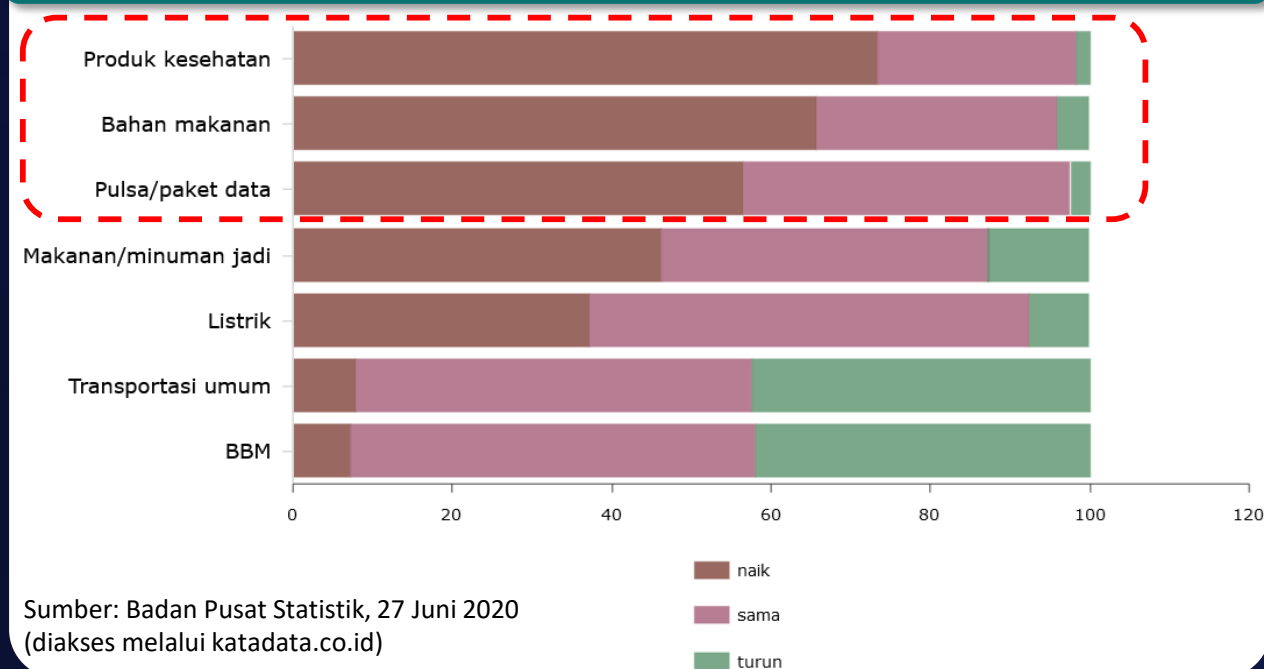
Sumber: Facebook  
(diakses dari Katadata pada 31 Agustus 2020)



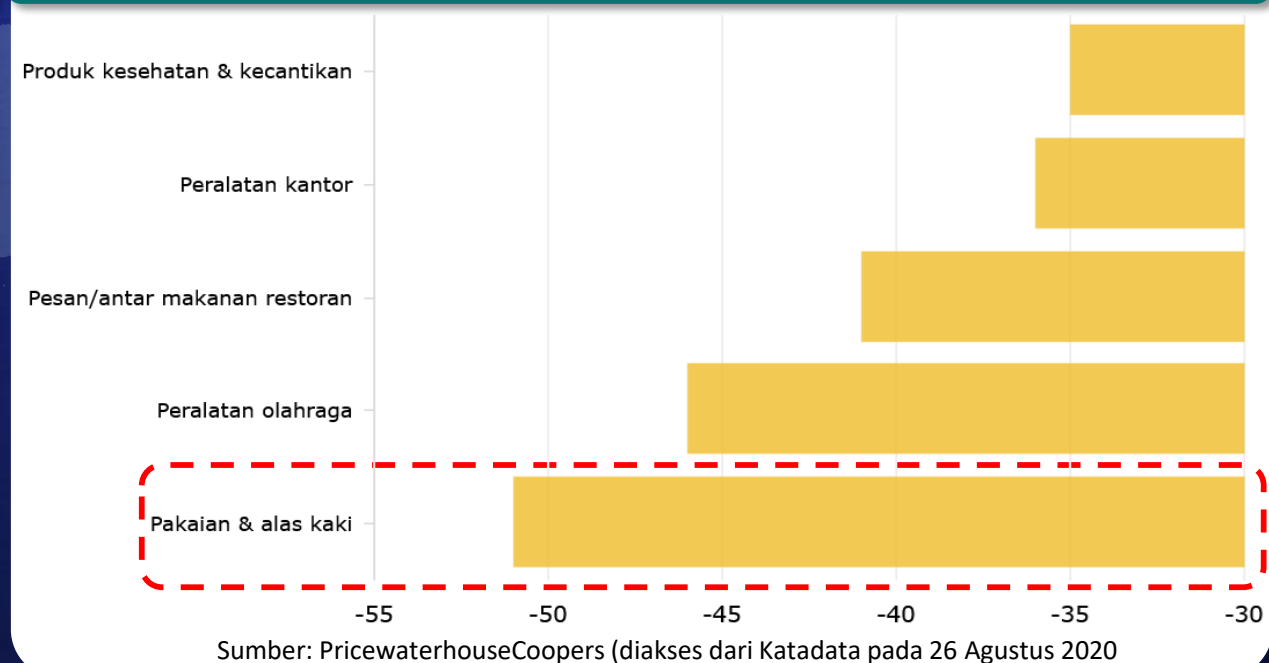
## Di samping itu, perubahan pola konsumsi masyarakat selama pandemi COVID-19...

- Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran COVID-19 mengakibatkan perubahan pada pendapatan dan pola konsumsi masyarakat. Pengeluaran untuk produk kesehatan, bahan makanan, dan pulsa meningkat lebih dari 50%. Sedangkan, biaya transportasi umum dan bahan bakar minyak menurun di kisaran 42%.
- Dalam situasi krisis, masyarakat sebagai konsumen mengurangi pengeluaran sejumlah jenis barang, khususnya yang tak termasuk bahan pokok. Kategori yang paling dikurangi adalah pakaian dan alas kaki, penurunannya hingga 51%.

### Persentase Perubahan Konsumsi Masyarakat



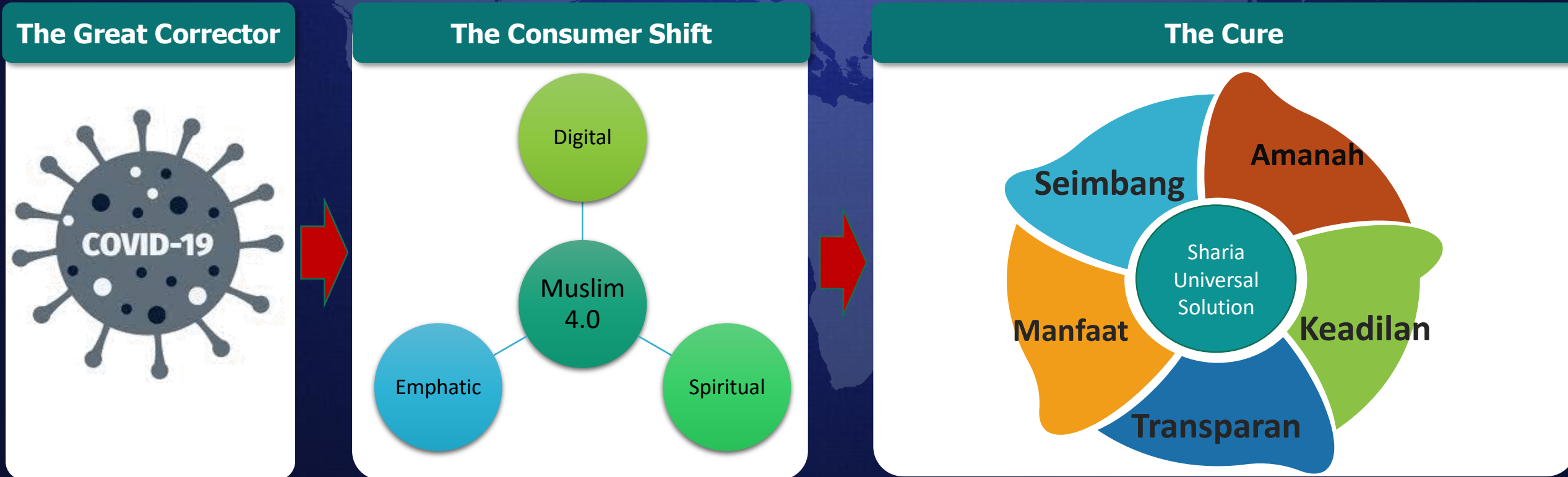
### Jenis Belanja Barang yang Dikurangi saat Pandemi



Hikmah dari pandemi COVID-19 adalah terjadi peningkatan empati antarmasyarakat...

Menurut Yuswohady (2020), COVID-19 mempercepat pembentukan Muslim 4.0:

- **DIGITAL:** Dengan adanya social distancing maka kaum muslim dipaksa melakukan berbagai aktivitas secara digital.
- **SPIRITUAL:** Pandemi COVID-19 membuat umat Islam semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- **EMPATHIC:** Kita menyaksikan banyak perusahaan dan rumah tangga bangkrut, gelombang PHK dan pengangguran, serta jumlah kaum dhuafa yg melonjak. Kondisi ini menciptakan empati, kepedulian, welas asih, dan solidaritas di masyarakat.



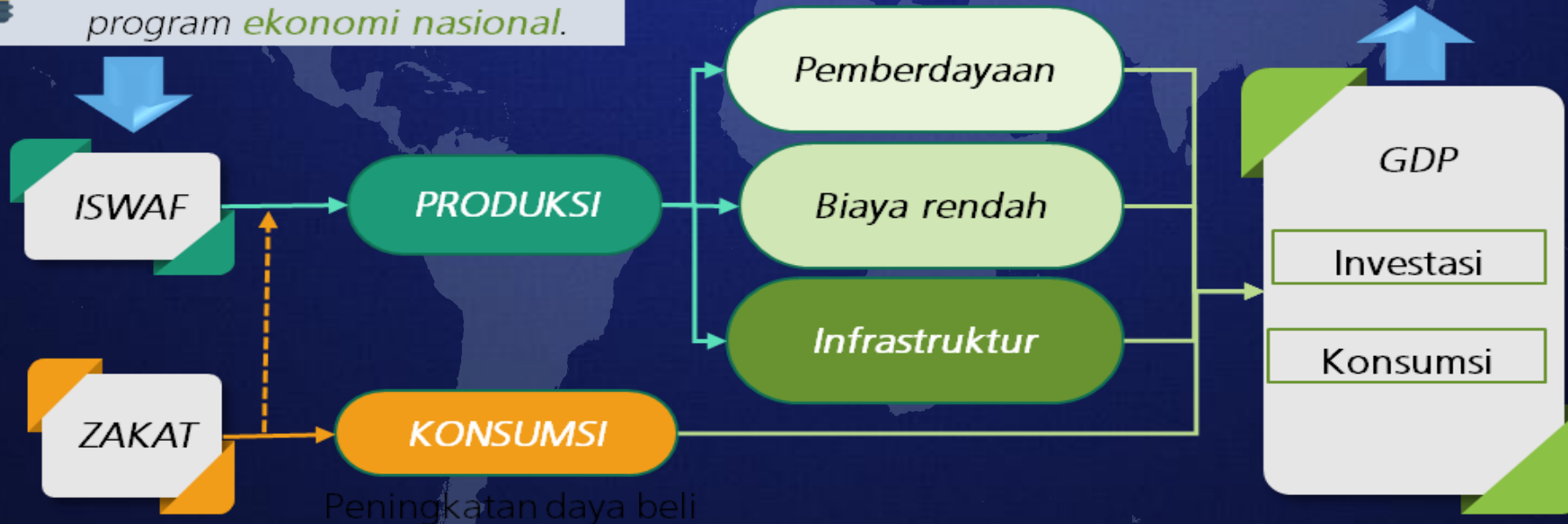
Sumber: PricewaterhouseCoopers (diakses dari Katadata pada 26 Agustus 2020)

# Peran ZISWAF dalam Kebijakan Ekonomi Nasional



*Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf (ZISWAF)* sebagai instrumen dari *Islamic Social Finance (ISF)* memiliki peran penting bagi kegiatan perekonomian nasional...

Memberikan *solusi* yang efektif dan nyata dalam mendukung program *ekonomi nasional*.



Sumber: Bank Indonesia



Dengan pengelolaan yang optimal, ZISWAF akan menambah sumber daya publik bagi kegiatan perekonomian di tengah masa pandemi COVID-19 ini...

## Peranan ZISWAF di Masa Pandemi

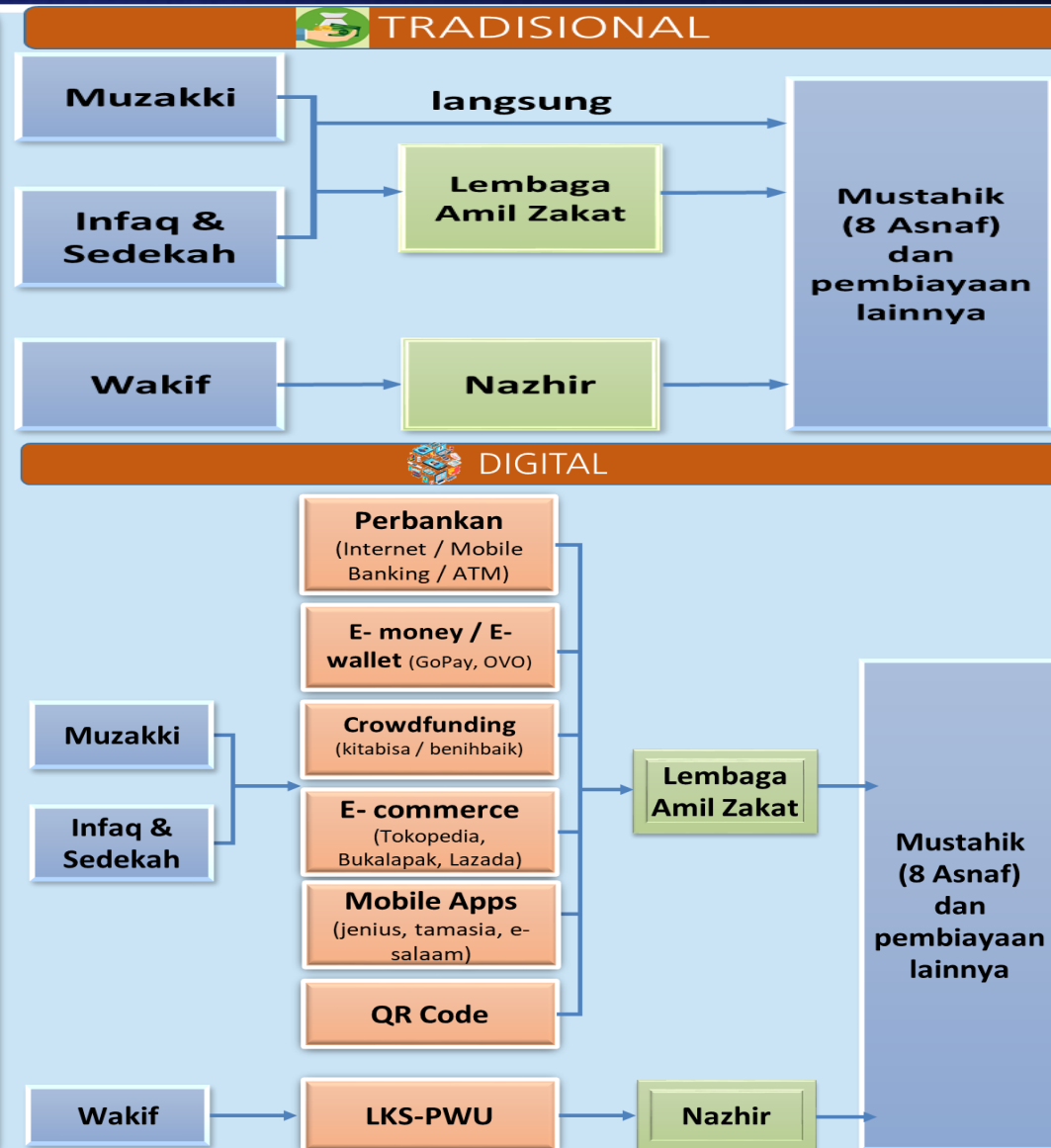


**Consumption:** Pemberdayaan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) dapat dimaksimalkan untuk membantu masyarakat untuk bisa bertahan hidup melalui penyediaan kebutuhan dasar masyarakat, seperti makanan pokok, alat pelindung kesehatan dan kebersihan.



**Sanitazion:** Dana / aset wakaf dpt diberdayakan utk penyediaan fasilitas publik seperti sanitasi dan sumber air bersih, serta alkes yg memiliki manfaat terus menerus seperti alat bantu nafas atau ventilator.

## Skema Penghimpunan-penyalurkan ZISWAF



# Upaya Membangun Ekosistem ZISWAF sebagai Sumber Pembiayaan Nasional



**Current State**

1. Launching Zakat Core Principles/ZCP (2016), Waqf Core Principles/WCP (2018) dan Konsep Cash Waqf Linked Sukuk/CWLS (2018)
2. Penyiapan infrastruktur pendukung CWLS
3. Penerbitan perdana Sukuk Wakaf / CWLS seri SW001 pada tanggal 10 Maret 2020
4. Penyusunan dokumen Technical Notes Zakat Core Principles (ZCP) dan Waqf Core Principles (WCP)
5. Persiapan pilot project ZCP/WCP
6. Sosialisasi/edukasi ZCP/WCP dan keuangan sosial syariah (ZISWAF) bersama otoritas/stakeholders terkait

**External Environment/Global**

1. Kerjasama antar lembaga internasional untuk optimalisasi peran keuangan sosial syariah
2. Perhatian dunia terhadap optimalisasi Ziswaf (SDGs dll)
3. Isu money laundry atau terorisme, perbedaan yuridiksi/peraturan antar negara, dll

**SASARAN**

- 1** Penguatan kontribusi keuangan inklusif syariah dalam pembiayaan ekonomi syariah
- 2** Akselerasi integrasi keuangan komersial dan sosial syariah melalui pengembangan instrument dan perluasan investor
- 3** Realisasi penghimpunan dana keuangan sosial syariah mendekati potensinya

**Internal Environment**

1. Potensi inklusi keuangan syariah yang masih besar dan kesadaran beragama yang meningkat
2. Optimalisasi peran inklusi keuangan syariah dalam pembangunan ekonomi nasional
3. Peluang dan tantangan digitalisasi ekonomi,
4. Dukungan data, koordinasi antar lembaga, & literasi ZISWAF di masyarakat

**Desired State**

1. Peningkatan governance dan kapabilitas lembaga keuangan sosial syariah dalam memobilisasi dana sosial publik
2. Terwujudnya integrasi keuangan komersial dan sosial syariah sebagai alternatif investasi dan sumber pembiayaan sosial kemasyarakatan
3. Optimalisasi peran keuangan sosial syariah dalam pembiayaan ekonomi termasuk keuangan digital dan pembayaran syariah
4. Peningkatan partisipasi masyarakat untuk realisasi ZISWAFmendekati potensinya
5. Tersedianya data dan informasi keuangan sosial syariah yang handal dan akurat
6. Kerjasama yang efisien, efektif dan terintegrasi antar lembaga terkait dalam memajukan sektor keuangan sosial syariah

**Ekosistem keuangan sosial syariah** mencakup penyedia keuangan sosial syariah/aset sosial syariah, dan seluruh stakeholders yang berpartisipasi, mempengaruhi atau yang memperoleh dampak atas keuangan/aset sosial syariah

01

Melibatkan setiap pemangku kepentingan untuk meningkatkan efektivitas pendekatan (strategi/program) yang diambil.

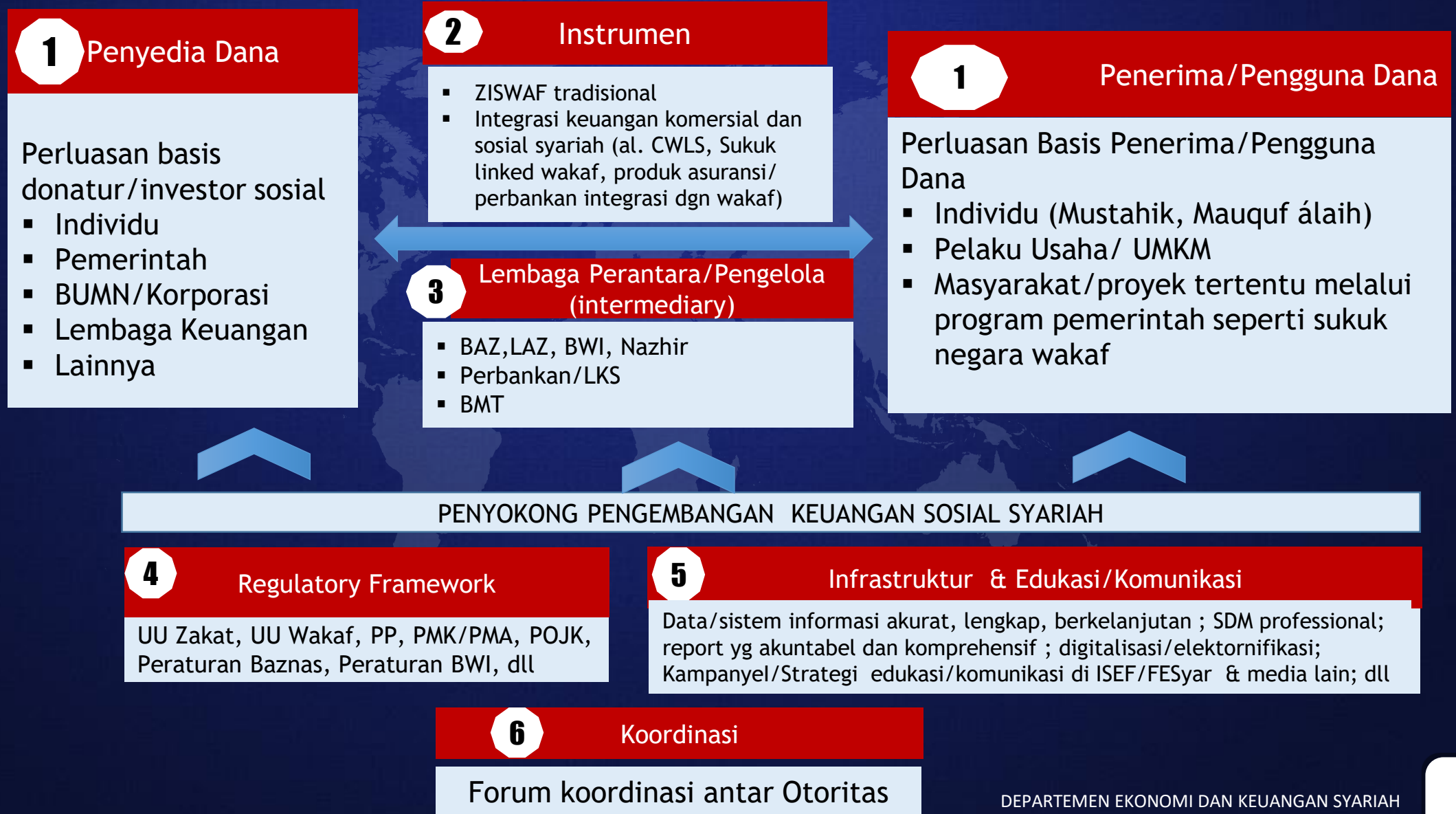
02

Membangun lingkungan yang memadai untuk mendorong berkembangnya keuangan sosial syariah termasuk perluasan basis investor sosial melalui kerangka hukum, peraturan dan panduan yang tepat serta ketersediaan instrumen yang memadai.

03

Mendorong berkembangnya aset sosial syariah melalui regulasi, mekanisme pembiayaan dan pendampingan.







Output

PENINGKATAN PANGSA PEMBIAYAAN SOSIAL SYARIAH

Outcome

Instrumen pembiayaan integrasi komersial-sosial syariah/ziswaf tradisional

Realisasi penghimpunan dana keuangan sosial syariah

Strategi Utama

Instrumen & Basis investor

UU/Regulasi/Kebijakan

Tata Kelola & Kelembagaan

Edukasi/Sosialisasi

Kolaboratif

Kerjasama Regional & Internasional

Kebijakan/hukum/peraturan

Data, Informasi & Teknologi

Program/Kegiatan/Sasaran

Koordinasi

Stakeholders

**Investor/Donor**  
Lembaga Internasional, Korporasi/Perusahaan, Individu

**Keuangan Syariah Komersial**  
Perbankan, BPRS, BMT, Takaful, Fintek, Pasar Modal

**Pemerintah\***  
Kemenag, BWI, BAZNAS, Kemenkeu, OJK, BI

**Keuangan Sosial Syariah**  
BAZ, LAZ, Nazhir

**Lembaga Sosial Syariah**  
BAZ, LAZ, Nazhir

**Asosiasi/Ormas**  
DSN-MUI, Forum Zakat, Forum Wakaf Produktif

\* Termasuk koordinasi dalam wadah KNEKS

# Kesimpulan & Rekomendasi





## KESIMPULAN

- Telah terdapat beberapa upaya secara parsial untuk untuk menciptakan ekosistem keuangan sosial syariah
- Belum terdapat roadmap dan forum antar otoritas yang permanen, terutama untuk mengakselerasi pertumbuhan keuangan sosial syariah.
- Ekosistem keuangan syariah diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keuangan sosial syariah untuk berperan dalam pembiayaan ekonomi nasional.

## REKOMENDASI

- ✓ Identifikasi peran dan keterlibatan seluruh stakeholders dalam ekosistem keuangan sosial syariah.
- ✓ Kolaborasi antar otoritas/pelaku/badan lain dalam bentuk **forum** permanen untuk merumuskan strategi dan rencana kerja nasional dalam pengembangan keuangan sosial syariah.

## Struktur Organisasi



## Tujuan

Mengkoordinasikan dan mensinergikan pelaksanaan tugas dan peran antar lembaga dalam rangka Pengembangan Keuangan Sosial Syariah Nasional.

# A.I.R

Akselerator | Inisiator | Regulator



**BANK INDONESIA**  
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA



**TERIMA KASIH**